

### KULIAH TAMU

#### Islamic Economics in Economic Globalization



Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Provinsi Jawa Timur serta merupakan salah satu icon pendidikan tinggi terkemuka di pulau Madura saat ini terus berupaya dalam meningkatkan potensi akademik guna untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang siap menghadapi era globalisasi sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat dan negara dalam mewujudkan kepentingan keberlangsungan hidup masyarakat. Dengan terus berkembangnya sains menunjukkan bahwa era saat ini merupakan era globalisasi dimana proses kehidupan manusia terus berkembang pesat mendunia. Era globalisasi adalah era tanpa batas yang ditandai dengan perubahan-perubahan struktur masyarakat. Perubahan tersebut bisa dilihat dari keterkaitan antar masyarakat dan elemen-elemen yang terjadi akibat perkembangan teknologi dan komunikasi yang berkembang cepat. Arus globalisasi tentunya membawa dampak positif dan negatif terhadap nilai-nilai kehidupan manusia, sehingga perlu di persiapkan segala antisipasi dalam menghadapi dampak era globalisasi ini.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura berupaya untuk menjawab segala permasalahan dalam menghadapi era globalisasi ini, salah satunya dengan mengadakan kuliah Tamu kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura dengan tema "Islamic economics in economic globalization" bersama pakar development dari Universiti Sains Malaysia Dr. Mohd Shukri Hanapi.

Kuliah Tamu tersebut merupakan rangkaian dari kegiatan Dies Natalis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura yang ke -35. Yang dihadiri kurang lebih 800 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta sebagian dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bertempat di Gedung Pertemuan. Dalam acara Kuliah Tamu Dr. Drs H. Pribanus Wantara, M.M. dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyampaikan sambutanannya " kalau kita bicara tentang globalisasi mau atau tidak mau tentunya kita harus menerima sebab pemerintah Indonesia telah menandatangani agrimen globalisasi, globalisasi menyebabkan semua produk bisa bersaing, produk Indonesia dengan produk asing akan bersaing, selain itu tenaga kerja juga harus siap bersaing dengan tenaga kerja asing, jadi para pemuda harus disiapkan dari sekarang".

Acara Kuliah Tamu di moderatori oleh Dr. Sutikno, S.E., M.E. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura. Dalam pengantarnya moderator mengatakan “kalau bicara tentang globalisasi ekonomi mau tidak mau, suka tidak suka 2020 kita masuk pada era globalisasi ekonomi. Globalisasi ekonomi administrasi Negara atau batas Negara itu sudah tidak ada, sehingga barang, jasa bisa keluar masuk tidak di batasi lagi oleh administrasi, ini yang perlu kita antisipasi”. Sehingga diadakannya Kuliah Tamu tersebut guna untuk mencari model-model ekonomi alternatif untuk mencari tahu apakah model “Islamic Economics” memenuhi rasa keadilan.

Dr. Mohd Shukri Hanapi dalam materinya menyampaikan bahwa Islamic economics atau ekonomi islam “ ialah ilmu yang mengkaji segala kegiatan manusia yang selari dengan prinsip-prinsip syariat dari sudut bagaimana kita memperoleh kekayaan dan pendapatan, mengguna dan menguruskan sumber-sumber pengeluaran untuk faidah diri dan kebaikan bersama dalam membentuk kebendaan dan kerohanian untuk mendapatkan keridhaan Allah” ialah bukan mendapat keuntungan dunia semata-mata tetapi ada yang lebih utama yaitu keridhaan Allah. Tantangan yang paling utama untuk dihadapi oleh ekonomi islam dalam menghadapi era globalisasi adalah aspek acuan dalam menjalankan sistem ekonomi. Apabila sistem ekonomi islam saat ini masih dalam kerangka konvensional dalam menghadapi era globalisasi maka sistem tersebut belum bisa dinamakan sistem ekonomi islam. Sebab acuan sistem ekonomi islam konvensional yang belum di rubah tantangannya sangat besar, antaranya ialah dalam melaksanakan ekonomi islam dalam era globalisasi dengan masih terikat pada acuan konvensional maka akan bermakna konsep-konsep, tiori-tiori, prinsip-prinsip yang digunakan oleh barat digunakan juga dalam ekonomi islam. Kalau ekonomi islam konvensional tidak dirubah maka sistem ekonomi islam tidak menjadi sistem utama melainkan akan menjadi sistem alternatif.